



kaum muda walaupun saya memutuskan untuk duduk di kursi paling belakang karena tidak ingin mengganggu jalannya ibadah dengan kondisi saya yang masih lemah.

Baru puji-pujian, airmata saya sudah menetes, karena **sangat senang bisa kembali beribadah**. Jujur, saat menghadapi semua ini, rasanya saya tidak sanggup, beban yang saya rasakan terasa sangat berat, namun firman Tuhan yang dibukakan pada ibadah kaum muda kemarin--mengenai pembaharuan lewat percikan darah--kembali memberikan saya kekuatan. Hari ini, Tuhan juga memberikan saya kekuatan untuk dapat beribadah dan melayani Tuhan kembali.

Saya berterima kasih untuk doa-doa dan perhatian dari bapak gembala dan isteri, teman-teman kaum muda, serta sidang jemaat.

Sekian kesaksian saya, kiranya menjadi berkat bagi kita semua.